

**STATISTIK
PENGELUARAN
RUMAH TANGGA
KABUPATEN BIMA
2023**

VOLUME 7, 2024

<https://bimakab.bps.go.id>



Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Bima 2023

Volume 7, 2024

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2023

Nomor Publikasi : 52060.24032
Katalog : 3201032.5206
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : x+52 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

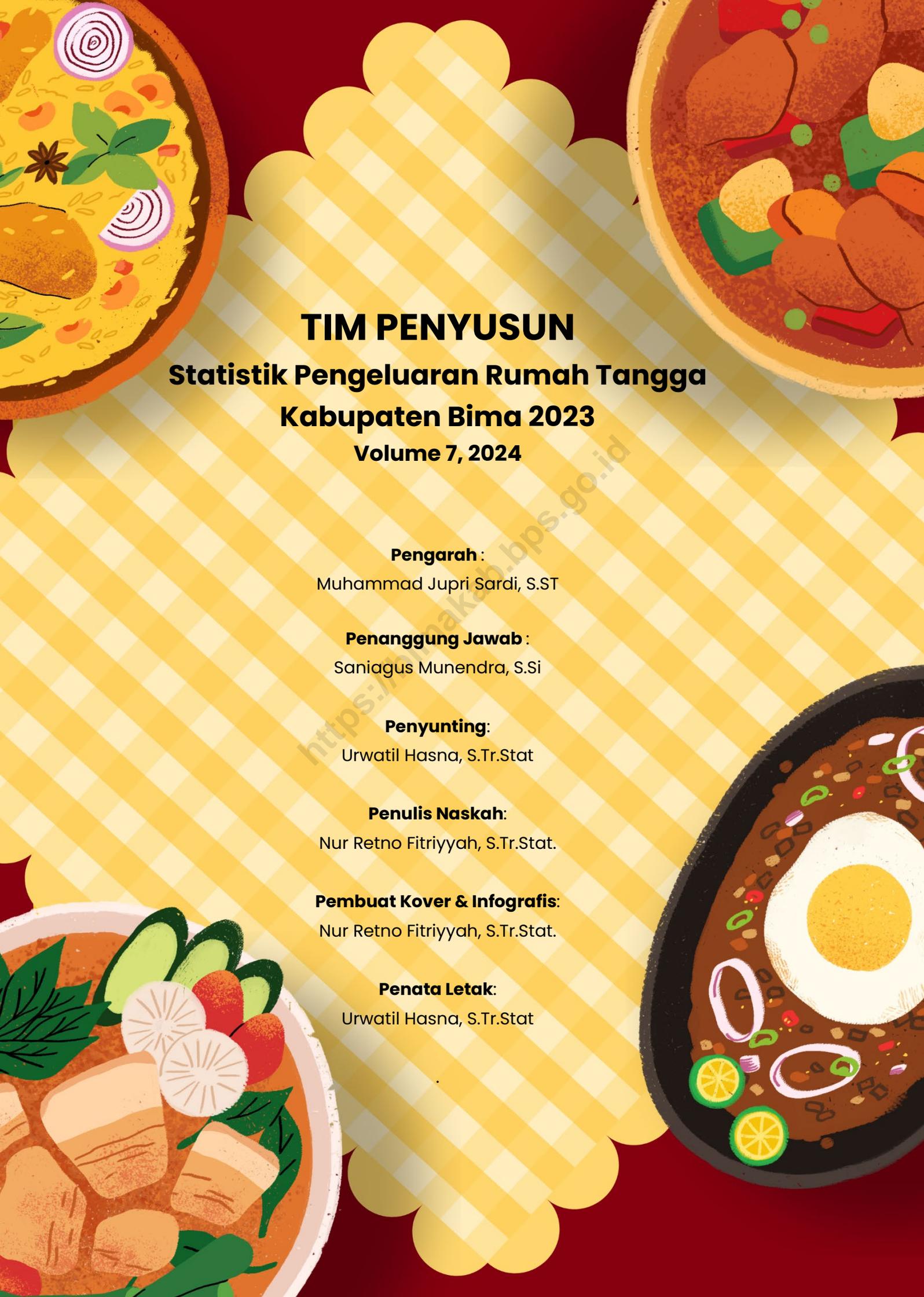
Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

Sumber Ilustrasi:

Canva

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima.*



TIM PENYUSUN
Statistik Pengeluaran Rumah Tangga
Kabupaten Bima 2023
Volume 7, 2024

Pengarah :

Muhammad Jupri Sardi, S.ST

Penanggung Jawab :

Saniagus Munendra, S.Si

Penyunting:

Urwatil Hasna, S.Tr.Stat

Penulis Naskah:

Nur Retno Fitriyyah, S.Tr.Stat.

Pembuat Kover & Infografis:

Nur Retno Fitriyyah, S.Tr.Stat.

Penata Letak:

Urwatil Hasna, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Bima, November 2024
Kepala BPS Kabupaten Bima



Muhammad Jupri Sardi, S.ST

DAFTAR ISI

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Bima 2023 Volume 7, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.2.1 Ruang Lingkup.....	4
1.2.2 Kerangka Sampel.....	4
1.2.3 Desain Sampel	4
1.2.4 Metode Pengumpulan Data	5
1.2.5 Pengolahan Data	5
1.3 Konsep dan Definisi.....	6
1.3.1 Daerah Tempat Tinggal.....	6
1.3.2 Blok Sensus.....	6
1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga	7
II. PENJELASAN TEKNIS	9
2.1 Konversi Zat Gizi	11
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	11
III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK KABUPATEN BIMA.....	13
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	15
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Bima.....	15
IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN BIMA.....	19
4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal.....	21
4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan	22
LAMPIRAN A	25
LAMPIRAN B.....	43

DAFTAR TABEL

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Bima 2023

Volume 7, 2024

	Halaman
Tabel 3.1. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Sehari Menurut Daerah Tempat Tinggal 2023.....	15
Tabel 3.2. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2023.....	17
Tabel 3.3 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Beberapa Jenis Makanan, 2023.....	18
Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2023.....	23
Tabel A.1 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2023.....	27
Tabel A.2 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan 2023.....	28
Tabel A.3 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2023.....	29
Tabel A.4 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2023.....	32
Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein).....	35
Tabel A.6 Konsumsi Makanan per Kapita per Bulan 2023.....	42
Tabel B.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2023.....	45
Tabel B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal,2023.....	46
Tabel B.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023.....	47



PENDAHULUAN

<https://bit.ly/bps-go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya Susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2023 di Kabupaten Bima adalah 710 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bima. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2023, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, sama seperti tahun sebelumnya. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2023 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin

meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Bima 2023 adalah data hasil Susenas Maret 2023. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2023 di Kabupaten Bima mencakup 710 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan.

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas Maret 2023 adalah:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah:
 - a. Daftar populasi blok sensus biasa 2020 yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi perkotaan/perdesaan.
 - b. Daftar 40% blok sensus 2020 yang terpilih sebagai Master Sampling Frame.
 - c. Daftar blok sensus terpilih Susenas Maret 2022.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga hasil pemutakhiran Susenas Maret 2023 di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

Rancangan sampel Susenas Maret 2023 adalah paket sampel untuk mendapatkan data yang representatif sampai dengan kabupaten/kota.

Rumah tangga yang dijadikan sebagai sampel utama Susenas Maret 2023 sama dengan sampel rumah tangga Susenas Maret 2022 (panel rumah tangga). Pada Susenas Maret 2023, 10 sampel rumah tangga per blok sensus dipilih secara *systematic sampling* dengan *implicit* strata pendidikan kepala rumah tangga yang kemudian dicacah kembali pada Susenas Maret 2023. Pencacahan dilaksanakan bulan Maret, dengan total sampel

secara nasional 345.000 rumah tangga dari 34.500 BS. Total sampel yang berada di Kabupaten Bima sebanyak 710 rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1.000 kalori dan di atas 4.500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

Tipe daerah tempat tinggal penduduk dapat dikategorikan menjadi dua tipe, yaitu daerah perkotaan dan perdesaan. Untuk menentukan apakah suatu desa tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan digunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas umum

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2017. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsi), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun

sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.



PENJELASAN

TEKNIS

II. PENJELASAN TEKNIS

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17–19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2023 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein. Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.



**KONSUMSI
KALORI DAN
PROTEIN PENDUDUK**

III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK KABUPATEN BIMA

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI (2018) menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.100 kkal dan 57 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Bima

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.100 kkal dan 57 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Kabupaten Bima pada tahun 2023 berada diatas standar kecukupan yaitu sebesar 2.131,36 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 63,79 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Sehari Menurut Daerah Tempat Tinggal 2023

Rincian	Kalori			Protein		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan dimasak di rumah	1.664,74	1.515,35	1.541,90	51,60	46,56	47,46
Persentase (%)	72,80	72,24	72,34	76,33	73,95	74,40
2. Makanan dan minuman jadi	622,00	582,43	589,46	16,00	16,40	16,33
Persentase (%)	27,20	27,76	27,66	23,67	26,05	25,60
Jumlah	2.286,74	2.097,78	2.131,36	67,60	62,97	63,79
Persentase (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan sebesar 2.286,74 kkal. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan kalori dan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perdesaan (2.097,78 kkal). Rata-rata konsumsi protein lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan yaitu 67,60 gram berbanding 62,97 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (622,00 kkal dan 16,00 gram protein) lebih tinggi konsumsi kalori dan lebih rendah pada konsumsi protein dari penduduk di perdesaan (582,43 kkal dan 16,40 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (27,20 persen) lebih sedikit dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (27,76 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai (23,67 persen) terhadap total konsumsi kalori protein di perkotaan sedangkan di perdesaan (26,05 persen) terhadap total konsumsi protein di perdesaan.

Tabel 3.2 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun 2023. Pada tahun 2023, rata-rata konsumsi kalori penduduk Kabupaten Bima sebesar 2.131,36 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Kabupaten Bima sebesar 63,79 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 988,30 kkal dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 7,48 kkal. Untuk konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian yaitu sebesar 23,42 gram dan yang terendah adalah umbi-umbian yaitu sebesar 0,10 gram.

Tabel 3.2. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2023

Kelompok Barang		Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)
1	Padi-padian	998,30	23,42
2	Umbi-umbian	14,48	0,10
3	Ikan	72,80	12,47
4	Daging	48,89	3,04
5	Telur dan susu	27,96	1,64
6	Sayur-sayuran	25,34	2,06
7	Kacang-kacangan	22,01	2,07
8	Buah-buahan	43,77	0,42
9	Minyak dan kelapa	151,00	0,17
10	Bahan minuman	72,94	0,67
11	Bumbu-bumbuan	7,48	0,21
12	Bahan makanan lainnya	56,93	1,18
13	Makanan minuman jadi	589,46	16,33
Jumlah		2.131,36	63,79

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 986,23 kkal dan 129,91 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi/kerbau/kambing.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras lokal/ketan, sebesar 23,07 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 11,12 gram.

Tabel 3.3 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Beberapa Jenis Makanan, 2023

Kelompok Barang		Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)
1	Beras (beras lokal), ketan	986,23	23,07
2	Jagung basah degan kulit	5,98	0,19
3	Ketela pohon/singkong	7,76	0,05
4	Ketela rambat/ubi jalar	2,79	0,03
5	Ikan dan udang segar	65,63	11,12
6	Ikan dan udang diawetkan	7,17	1,35
7	Daging sapi/ kambing/domba/biri-biri	1,53	0,15
8	Daging ayam ras/kampung	46,21	2,79
9	Telur ayam ras/kampung	15,39	1,24
10	Telur itik/itik manila/lainnya	0,43	0,03
11	Susu kental manis	6,61	0,16
12	Susu bubuk bayi	1,63	0,07
13	Bawang merah	2,08	0,08
14	Bawang putih	1,86	0,09
15	Cabe merah	0,24	0,01
16	Cabe rawit	1,85	0,08
17	Tahu	7,18	0,98
18	Tempe	8,57	0,72
19	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	129,91	0,00
20	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	16,80	0,16
21	Gula pasir	48,49	0,00
22	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	0,65	0,01

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023



PENGELUARAN
UNTUK KONSUMSI
PENDUDUK

RINGKASAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN BIMA



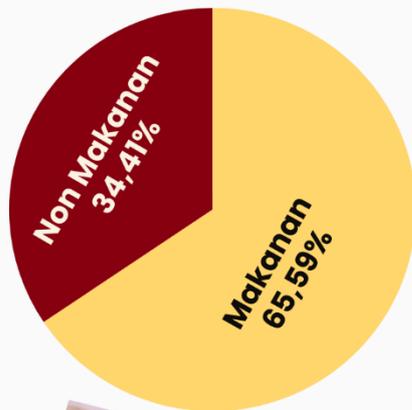
Perkotaan

VS

Perdesaan



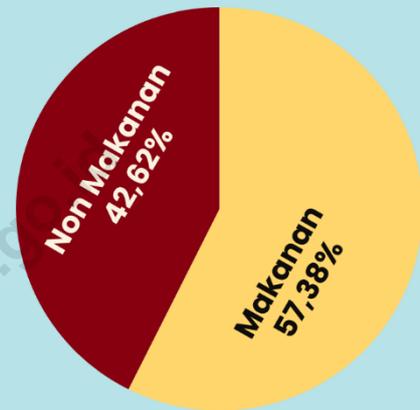
**Rata Rata Pengeluaran
(Perkapita Sebulan)**



Makanan : RP. 581.563

Non Makanan : RP. 305.084

**Rata Rata Pengeluaran
(Perkapita Sebulan)**



Makanan : RP. 588.192

Non Makanan : RP. 436.843

**Rata Rata Konsumsi Kalori
(Perkapita Sehari)**

2286,74 kkal



**Rata Rata Konsumsi Kalori
(Perkapita Sehari)**

2097,78 kkal



**Rata Rata Konsumsi Protein
(Perkapita Sehari)**

67,60 gram



**Rata Rata Konsumsi Protein
(Perkapita Sehari)**

62,97 gram



IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN BIMA

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2023 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Bima. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

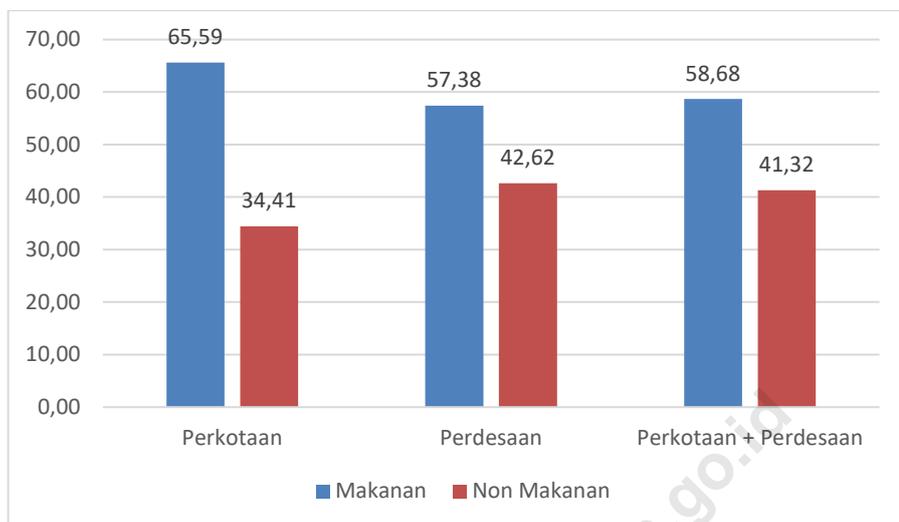
4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.

Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2023



Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa di perkotaan pengeluaran makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan yaitu 65,59 persen dan 34,41 persen. Hal ini hampir sama dengan keadaan di daerah perdesaan dimana pengeluaran makanan sebesar 57,38 persen dan pengeluaran non makanan sebesar 42,62 persen.

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2023, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 587.014 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 413.426 ribu rupiah. Dengan kata lain 58,68 persen dari total pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran konsumsi makanan.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 16,59 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 19,39 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2023

Kelompok Barang		Pengeluaran	Persentase
(1)		(2)	(3)
1	Padi-padian	88.374	8,83
2	Umbi-umbian	2.621	0,26
3	Ikan	64.870	6,48
4	Daging	22.968	2,30
5	Telur dan susu	20.500	2,05
6	Sayur-sayuran	35.976	3,60
7	Kacang-kacangan	6.126	0,61
8	Buah-buahan	32.700	3,27
9	Minyak dan kelapa	13.132	1,31
10	Bahan minuman	14.170	1,42
11	Bumbu-bumbuan	13.028	1,30
12	Bahan makanan lainnya	11.246	1,12
13	Makanan minuman jadi	165.978	16,59
14	Rokok dan tembakau	95.325	9,53
	Jumlah Makanan	587.014	58,68
15	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	193.936	19,39
16	Aneka barang dan jasa	87.785	8,77
17	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	22.907	2,29
18	Barang tahan lama	59.204	5,92
19	Pajak, pungutan dan asuransi	29.615	2,96
20	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	19.979	2,00
	Jumlah Bukan Makanan	413.426	41,32
	Jumlah	1.000.440	100,00

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023



LAMPIRAN

TABEL A

Tabel A.1 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2023

Kelompok Makanan		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi-padian	1047,92	987,58	998,30
2	Umbi-umbian	15,08	14,36	14,48
3	Ikan	80,80	71,07	72,80
4	Daging	59,90	46,51	48,89
5	Telur dan susu	30,87	27,33	27,96
6	Sayur-sayuran	26,49	25,09	25,34
7	Kacang-kacangan	20,71	22,29	22,01
8	Buah-buahan	57,63	40,77	43,77
9	Minyak dan kelapa	155,77	149,97	151,00
10	Bahan minuman	90,74	69,09	72,94
11	Bumbu-bumbuan	10,94	6,73	7,48
12	Bahan makanan lainnya	67,88	54,56	56,93
13	Makanan minuman jadi	622,00	582,43	589,46
14	Rokok dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	2.286,74	2.097,78	2.131,36

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel A.2 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2023

Kelompok Makanan		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi-padian	24,54	23,17	23,42
2	Umbi-umbian	0,12	0,10	0,10
3	Ikan	13,92	12,16	12,47
4	Daging	3,74	2,89	3,04
5	Telur dan susu	1,86	1,59	1,64
6	Sayur-sayuran	2,02	2,07	2,06
7	Kacang-kacangan	2,13	2,06	2,07
8	Buah-buahan	0,54	0,40	0,42
9	Minyak dan kelapa	0,23	0,15	0,17
10	Bahan minuman	0,69	0,67	0,67
11	Bumbu-bumbuan	0,38	0,18	0,21
12	Bahan makanan lainnya	1,43	1,12	1,18
13	Makanan minuman jadi	16,00	16,40	16,33
14	Rokok dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	67,60	62,97	63,79

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel A.3 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kcal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2023

Kelompok Makanan		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)						Perkotaan
		Kurang dari < 200.000	200.000 -	300.000 -	500.000 -	750.000 -	1.000.000 -	Lebih dari > 1.500.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Padi-padian	-	-	937,55	1.043,14	981,89	1.198,98	1.172,52	1.047,92
2 Umbi-umbian	-	-	0,00	10,70	6,69	8,63	99,62	15,08
3 Ikan/udang/cumi/kerang	-	-	52,65	59,79	96,32	105,74	112,99	80,80
4 Daging	-	-	27,36	36,93	75,38	64,62	149,13	59,90
5 Telur dan susu	-	-	23,77	24,71	28,71	37,52	60,85	30,87
6 Sayur-sayuran	-	-	21,21	21,02	26,49	33,29	43,35	26,49
7 Kacang-kacangan	-	-	18,34	15,60	22,72	14,37	51,23	20,71
8 Buah-buahan	-	-	28,63	51,19	51,65	85,78	97,60	57,63
9 Minyak dan kelapa	-	-	84,87	129,21	150,34	223,18	268,40	155,77
10 Bahan minuman	-	-	57,46	66,64	99,08	89,09	221,37	90,74
11 Bumbu-bumbuan	-	-	8,40	7,33	11,16	15,95	18,58	10,94
12 Bahan makanan lainnya	-	-	42,53	57,94	77,98	70,94	114,50	67,88
13 Makanan minuman jadi	-	-	485,52	635,61	665,42	540,93	850,21	622,00
14 Rokok dan Tembakau	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	-	-	1.788,28	2.159,81	2.293,83	2.489,03	3260,35	2.286,7

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel A.3 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kcal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2023

Kelompok Makanan		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)						Perdesaan	
		Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	Lebih dari	Rata-Rata
		<	-	-	-	-	>		
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.500.000	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Padi-padian	-	889,67	886,99	1.018,19	1.025,59	1.073,07	1.018,80	889,67
2	Umbi-umbian	-	0,00	10,92	15,89	11,66	13,00	21,54	0,00
3	Ikan/udang/cumi/kerang	-	37,44	50,49	60,34	85,84	92,27	94,86	37,44
4	Daging	-	0,00	16,30	28,58	66,60	55,11	104,27	0,00
5	Telur dan susu	-	7,67	20,36	18,05	27,04	32,42	53,02	7,67
6	Sayur-sayuran	-	17,32	21,34	21,28	26,78	28,03	34,13	17,32
7	Kacang-kacangan	-	25,67	18,51	14,50	23,87	25,52	34,19	25,67
8	Buah-buahan	-	0,00	22,39	33,41	42,76	61,46	77,36	0,00
9	Minyak dan kelapa	-	118,34	100,30	128,14	159,27	171,81	229,24	118,34
10	Bahan minuman	-	19,05	57,85	57,96	81,27	83,33	104,11	19,05
11	Bumbu-bumbuan	-	8,45	4,95	5,84	8,56	9,00	10,99	8,45
12	Bahan makanan lainnya	-	22,64	37,69	47,46	69,28	68,56	77,17	22,64
13	Makanan minuman jadi	-	218,69	391,33	526,57	614,73	704,99	846,12	218,69
14	Rokok dan Tembakau	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		-	1.364,93	1.639,42	1.976,20	2.243,26	2.418,58	2.705,80	2.131,36

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel A.3 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2023

Kelompok Makanan		Perkotaan + Perdesaan						
		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)						
(1)	Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	Lebih dari	Rata-Rata
	<	-	-	-	-	-	>	
	200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.500.000	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Padi-padian	-	889,67	879,28	1.012,18	1.042,20	1.038,29	1.004,09	987,58
2 Umbi-umbian	-	0,00	12,58	17,15	13,55	14,21	14,07	14,36
3 Ikan/udang/cumi/kerang	-	37,44	50,16	60,48	81,85	88,55	93,12	71,07
4 Daging	-	0,00	14,61	26,57	63,26	52,48	99,98	46,51
5 Telur dan susu	-	7,67	19,84	16,44	26,40	31,01	52,27	27,33
6 Sayur-sayuran	-	17,32	21,36	21,34	26,89	26,57	33,25	25,09
7 Kacang-kacangan	-	25,67	18,54	14,23	24,31	28,60	32,55	22,29
8 Buah-buahan	-	0,00	21,44	29,13	39,37	54,75	75,43	40,77
9 Minyak dan kelapa	-	118,34	102,65	127,88	162,67	157,62	225,49	149,97
10 Bahan minuman	-	19,05	57,91	55,87	74,50	81,74	92,89	69,09
11 Bumbu-bumbuan	-	8,45	4,42	5,48	7,57	7,08	10,27	6,73
12 Bahan makanan lainnya	-	22,64	36,95	44,94	65,98	67,90	73,60	54,56
13 Makanan minuman jadi	-	218,69	376,95	500,34	595,46	750,31	845,73	582,43
14 Rokok dan Tembakau	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	-	1.364,93	116,71	1.932,01	2.224,03	2.399,11	2.652,72	2.097,784

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel A.4 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2023

Kelompok Makanan	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Perkotaan
	Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	Lebih dari	Rata-Rata
	<	-	-	-	-	-	>	
	200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.500.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Padi-padian	-	-	21,94	24,41	22,99	28,14	27,48	24,54
2 Umbi-umbian	-	-	0,00	0,08	0,06	0,06	0,78	0,12
3 Ikan/udang/cumi/kerang	-	-	9,39	10,32	15,46	18,93	20,95	13,92
4 Daging	-	-	1,65	2,23	4,71	3,95	9,85	3,74
5 Telur dan susu	-	-	1,39	1,43	1,83	2,25	3,63	1,86
6 Sayur-sayuran	-	-	1,79	1,70	1,97	2,41	2,98	2,02
7 Kacang-kacangan	-	-	2,03	1,63	2,39	1,43	4,84	2,13
8 Buah-buahan	-	-	0,19	0,52	0,47	0,83	0,91	0,54
9 Minyak dan kelapa	-	-	0,12	0,26	0,14	0,47	0,13	0,23
10 Bahan minuman	-	-	0,13	0,33	0,78	0,45	3,35	0,69
11 Bumbu-bumbuan	-	-	0,29	0,23	0,40	0,56	0,75	0,38
12 Bahan makanan lainnya	-	-	0,94	1,30	1,60	1,47	2,16	1,43
13 Makanan minuman jadi	-	-	10,61	17,60	16,60	13,61	22,80	16,00
14 Rokok dan Tembakau	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	-	-	50,47	62,04	69,41	74,55	100,60	67,60

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel A.4 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2023

Kelompok Makanan		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Perdesaan
		Kurang dari < 200.000	200.000 -	300.000 -	500.000 -	750.000 -	1.000.000 -	Lebih dari > 1.500.000	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Padi-padian	-	20,94	20,61	23,74	24,41	24,39	23,62	23,17
2	Umbi-umbian	-	0,00	0,08	0,12	0,10	0,10	0,12	0,10
3	Ikan/udang/cumi/kerang	-	6,52	8,47	10,26	13,73	15,03	16,49	12,16
4	Daging	-	0,00	0,89	1,69	3,86	3,25	6,23	2,89
5	Telur dan susu	-	0,62	1,20	1,05	1,51	1,88	2,81	1,59
6	Sayur-sayuran	-	1,50	2,02	1,84	2,15	2,11	2,43	2,07
7	Kacang-kacangan	-	2,21	1,54	1,45	2,18	2,62	3,08	2,06
8	Buah-buahan	-	0,00	0,22	0,30	0,39	0,46	0,74	0,40
9	Minyak dan kelapa	-	0,03	0,15	0,11	0,18	0,12	0,24	0,15
10	Bahan minuman	-	0,05	0,60	0,43	0,81	0,89	0,88	0,67
11	Bumbu-bumbuan	-	0,07	0,10	0,14	0,19	0,20	0,29	0,18
12	Bahan makanan lainnya	-	0,49	0,79	0,90	1,29	1,43	1,54	1,12
13	Makanan minuman jadi	-	6,09	10,06	13,37	16,40	20,53	26,30	16,40
14	Rokok dan Tembakau	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		-	38,53	46,74	55,39	67,19	73,02	84,78	62,97

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel A.4 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) 2023

Kelompok Makanan		Perkotaan+Perdesaan							Rata-Rata
		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							
(1)		Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	Lebih dari	(9)
		<	-	-	-	-	-	>	
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.500.000	
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Padi-padian	-	20,94	20,79	23,87	24,02	25,20	23,96	23,42
2	Umbi-umbian	-	0,00	0,07	0,11	0,09	0,09	0,18	0,10
3	Ikan/udang/cumi/kerang	-	6,52	8,59	10,27	14,21	15,88	16,88	12,47
4	Daging	-	0,00	0,99	1,80	4,09	3,40	6,55	3,04
5	Telur dan susu	-	0,62	1,23	1,13	1,60	1,96	2,88	1,64
6	Sayur-sayuran	-	1,50	1,99	1,81	2,10	2,18	2,48	2,06
7	Kacang-kacangan	-	2,21	1,60	1,49	2,24	2,36	3,23	2,07
8	Buah-buahan	-	0,00	0,22	0,34	0,41	0,54	0,76	0,42
9	Minyak dan kelapa	-	0,03	0,14	0,14	0,17	0,19	0,23	0,17
10	Bahan minuman	-	0,05	0,54	0,41	0,80	0,79	1,10	0,67
11	Bumbu-bumbuan	-	0,07	0,13	0,16	0,25	0,28	0,33	0,21
12	Bahan makanan lainnya	-	0,49	0,81	0,97	1,38	1,44	1,59	1,18
13	Makanan minuman jadi	-	6,09	10,13	14,19	16,46	19,03	26,00	16,33
14	Rokok dan Tembakau	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		-	38,53	47,23	56,68	67,80	73,35	86,16	63,79

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	PADI-PADIAN			
2	Beras	Kg	3.622,00	84,75
3	Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
4	Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
6	Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
7	Padi-padian lainnya	Kg	3.570,00	78,33
8	UMBI-UMBIAN			
9	Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
10	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
11	Sagu	Kg	3.380,00	6,00
12	Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
13	Kentang	Kg	520,80	17,64
14	Gaplek	Kg	3.380,00	15,00
15	Umbi-umbian lainnya	Kg	3.014,30	9,67
16	IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
17	Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
18	Tongkol	Kg	904,00	136,00
19	Tuna	Kg	904,00	136,00
20	Cakalang, ikan kayu	Kg	480,00	90,24
21	Tenggiri	Kg	824,00	176,00
22	Selar	Kg	740,00	103,00
23	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	1.032,00	160,00
24	Teri	Kg	477,40	76,88
25	Bandeng	Kg	712,00	149,60
26	Gabus	Kg	688,00	128,00
27	Mujair	Kg	477,40	76,88
28	Mas	Kg	736,00	160,00
29	Nila	Kg	1.200,00	165,00
30	Lele	Kg	477,40	76,88
31	Kakap	Kg	960,00	190,00
32	Baronang	Kg	712,00	149,60
33	Patin	Kg	904,00	136,00

Tabel A.5 LANJUTAN

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
	(1)	(2)	(3)	(4)
34	Bawal	Kg	960,00	190,00
35	Gurame	Kg	712,00	149,60
36	Ikan segar/basah lainnya	Kg	904,00	136,00
37	Udang, lobster	Kg	618,80	142,80
38	Cumi-cumi,sotong,gurita	Kg	750,00	161,00
39	Ketam,kepiting,rajungan	Kg	679,50	62,10
40	Kerang,siput,bekicot,remis	Kg	1.010,00	144,00
41	Udang dan hewan air yang segar lainnya	Kg	552,20	108,60
42	Kembung diawetkan (Peda)	Ons	140,40	25,20
43	Tenggiri diawetkan	Ons	135,10	29,40
44	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	138,60	25,55
45	Teri diawetkan	Ons	230,50	48,65
46	Selar diawetkan	Ons	145,50	28,50
47	Sepat diawetkan	Ons	216,80	28,50
48	Bandeng diawetkan	Ons	296,00	17,10
49	Gabus diawetkan	Ons	233,60	46,40
50	Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
51	Ikan diawetkan lainnya	Ons	305,00	43,62
52	Udang diawetkan (ebi/rebon)	Ons	265,50	56,16
53	Cumi-cumi/Sotong diawetkan	Ons	265,50	56,16
54	Udang dan hewan air yang diawetkan lainnya	Ons	357,00	41,10
55	DAGING			
56	Daging sapi	Kg	2.070,00	188,00
57	Daging kambing	Kg	1.540,00	166,00
58	Daging babi	Kg	4.165,00	130,00
59	Daging ayam ras	Kg	3.020,00	182,00
60	Daging ayam kampung	Kg	3.020,00	182,00
61	Daging segar lainnya	Kg	2.050,00	1.553,80
62	Daging diawetkan	Kg	3.855,69	239,35
63	Tetelan, sandung lamur	Kg	1.280,00	155,33
64	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, dsb)	Kg	1.189,58	170,16

Tabel A.5 LANJUTAN

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
65 TELUR DAN SUSU			
66 Telur ayam ras	Butir	82,24	6,62
67 Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
68 Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76
69 Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb)	Butir	64,20	4,83
70 Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
71 Susu kental manis	397 gram	1.333,90	32,55
72 Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
73 Susu bubuk bayi	Kg	1.672,00	76,00
74 Susu lainnya dan hasil lain dari susu	...	488,00	25,60
75 SAYUR-SAYURAN			
76 Bayam	Kg	113,60	6,39
77 Kangkung	Kg	168,00	20,40
78 Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
79 Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
80 Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
81 Buncis	Kg	306,00	21,60
82 Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
83 Tomat sayur, tomat ceri	Kg	190,00	9,50
84 Wortel	Kg	288,00	8,00
85 Mentimun	Kg	68,70	3,22
86 Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
87 Terong	Kg	373,10	15,32
88 Tauge	Kg	340,00	37,00
89 Labu, labu siam, labu parang	Kg	191,70	6,08
90 Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	67,50	3,25
91 Bahan sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
92 Nangka muda	Kg	408,00	16,00
93 Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
94 Jengkol	Kg	1.260,00	56,70
95 Bawang merah	Ons	35,10	1,35
96 Bawang putih	Ons	83,60	39,60

Tabel A.5 LANJUTAN

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
	(1)	(2)	(3)	(4)
97	Bawang bombay	Ons	43,00	1,40
98	Cabe merah	Kg	264,00	8,50
99	Cabe hijau	Kg	189,00	5,70
100	Cabe rawit	Kg	876,00	40,00
101	Sayur-sayuran lainnya lainnya	Kg	110,15	10,20
103	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4.520,00	253,00
104	Kacang kedelai	Kg	3.810,00	404,00
105	Kacang lainnya	Kg	2.988,23	175,62
106	Tahu	Kg	800,00	109,00
107	Tempe	Kg	1.430,00	120,00
108	Oncom	Ons	187,00	13,00
109	Hasil lain dari kacang-kacangan	Ons	228,40	13,28
110	BUAH-BUAHAN			
111	Jeruk, jeruk bali	Kg	311,30	5,29
112	Mangga	Kg	365,30	3,64
113	Apel	Kg	484,50	4,25
114	Alpukat	Kg	276,00	3,60
115	Rambutan	Kg	276,00	3,60
116	Duku, langsung	Kg	403,20	6,40
117	Durian	Kg	294,80	5,50
118	Salak	Kg	1.350,60	4,68
119	Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
120	Pisang lainnya	Kg	1.131,10	10,06
121	Pepaya	Kg	345,00	3,75
122	Jambu biji	Kg	128,80	2,30
123	Semangka	Kg	128,80	2,30
124	Tomat buah	Kg	240,00	13,00
125	Buah-buahan lainnya	Kg	383,98	5,18

Tabel A.5 LANJUTAN

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
126	MINYAK DAN LEMAK			
127	Minyak kelapa	Liter	6.960,00	8,00
128	Minyak goreng lainnya	Liter	7.216,00	0,00
129	Kelapa	Butir	1.335,50	12,65
130	Minyak dan kelapa lainnya	Liter	6.598,00	12,74
131	BAHAN MINUMAN			
132	Gula pasir	Ons	364,00	0,00
133	Gula merah, gula air	Ons	377,00	3,00
134	Teh bubuk	Ons	132,00	19,50
135	Teh Celup (<i>sachet</i>)	2 gram	2,64	0,39
136	Kopi bubuk (bubuk, biji)	Ons	352,00	17,40
137	Kopi instan (<i>sachet</i>)	20 gram	90,00	1,00
138	Bahan minuman lainnya	...	666,50	8,17
139	BUMBU-BUMBUAN			
140	Garam	Gram	0,00	0,00
141	Kemiri	Gram	6,36	0,19
142	Ketumbar/jinten	Gram	4,04	0,14
143	Merica/lada	Gram	3,59	0,12
144	Jahe	Gram	0,51	0,02
145	Kunyit	Gram	0,69	0,02
146	Asam	Gram	1,32	0,01
147	Terasi/petis	Gram	2,50	0,23
148	Kecap	100 ml	36,79	4,56
149	Penyedap masakan/vetsin	Gram	0,00	0,00
150	Sambal jadi	100 ml	78,43	1,60
151	Saus tomat	100 ml	78,43	1,60
152	Bumbu masak jadi/kemasan	Gram	0,00	0,00
153	Bumbu dapur lainnya	Gram	0,49	0,02
154	BAHAN MAKANAN LAINNYA			
155	Mie instan	±80 gram	356,00	8,00
156	Kerupuk	Ons	453,00	3,88
157	Bubur bayi kemasan	150 gr	277,10	9,96
158	Lainnya	...	396,08	6,42

Tabel A.5 LANJUTAN

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
	(1)	(2)	(3)	(4)
159	MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
160	Roti tawar	Potong	248,50	7,95
161	Roti manis/roti lainnya	Potong	161,50	2,45
162	Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426,30	6,19
163	Kue basah	Buah	137,50	1,96
164	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	94,30	3,62
165	Makanan gorengan lainnya	Potong	181,00	4,94
166	Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
167	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
168	Nasi campur/rames	Porsi	583,60	19,42
169	Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
170	Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
171	Lontong/ketupat sayur	Porsi	263,80	5,93
172	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143,70	8,92
173	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	Porsi	232,50	9,62
174	Sate, tongseng	Porsi (5 tusuk)	89,50	11,25
175	Mie (bakso/rebus/goreng)	Porsi	529,00	6,82
176	Mie instan	Porsi	356,00	8,00
177	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons	509,10	6,28
178	Ikan matang (goreng, bakar, dsb)	Porsi	624,00	70,35
179	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.) matang	Potong	490,00	66,20
180	Daging olahan matang (sosis, nugget, dsb)	Potong	340,00	11,05
181	Bubur ayam	Porsi	203,75	7,43
182	Siomay, batagor	Porsi (5 tusuk)	203,75	7,43
183	Makanan jadi lainnya	246,30	8,90
184	Air kemasan	Liter	0,00	0,00
185	Air kemasan galon	Galon	0,00	0,00
186	Air teh kemasan, minuman bersoda mengandung CO ₂	±250 ml	68,13	0,00
187	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	±200 ml	72,53	0,00
188	Minuman jadi (kopi, susu, dan lain-lain)	Gelas	61,00	3,20
189	Es krim	Mangkok kecil	207,00	4,00
190	Es lainnya	Gelas 200 ml	56,00	0,00
191	Minuman keras	Liter	384,03	4,81

Tabel A.5 LANJUTAN

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
183 ROKOK DAN TEMBAKAU			
184 Rokok kretek filter	Batang	0,00	0,00
185 Rokok kretek tanpa filter	Batang	0,00	0,00
186 Rokok putih	Batang	0,00	0,00
187 Tembakau	Ons	0,00	0,00
188 Lainnya	...	0,00	0,00

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

<https://bimakab.bps.go.id>

Tabel A.6 Konsumsi Makanan per Kapita per Bulan 2023

Jenis Makanan		Satuan	Kuantitas per kapita
(1)	(2)	(3)	
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	8,13
2	Kentang	Kg	0,01
3	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	0,32
4	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,10
5	Mujair	Kg	0,08
6	Daging sapi	Kg	0,02
7	Daging ayam ras	Kg	0,38
8	Daging ayam kampung	Kg	0,08
9	Telur ayam ras	Butir	5,55
10	Telur ayam kampung	Butir	0,08
11	Susu kental manis	397 gram	0,15
12	Susu bubuk bayi	Kg	0,03
13	Bayam	Kg	0,26
14	Kangkung	Kg	0,30
15	Sawi hijau	Kg	0,02
16	Buncis	Kg	0,00
17	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,43
18	Bawang merah	Ons	1,78
19	Bawang putih	Ons	0,67
20	Cabe merah	Kg	0,03
21	Cabe rawit	Kg	0,06
22	Tahu	Kg	0,27
23	Tempe	Kg	0,18
24	Jeruk, jeruk bali	Kg	0,09
25	Pisang	Kg	0,42
26	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,54
27	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,38
28	Gula pasir	Ons	4,00
29	Teh celup (sachet)	2 Gram	1,29
30	Kopi (bubuk, biji)	Ons	0,84
31	Mie instan	80 gram	4,15
32	Rokok kretek filter	Batang	39,87
33	Rokok kretek tanpa filter	Batang	26,10
34	Rokok putih	Batang	4,38

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023



LAMPIRAN

TABEL B

Tabel B.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2023

Kelompok Barang		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)		(2)	(3)	(4)
A Makanan				
1	Padi-padian	89.142	88.208	88.374
2	Umbi-umbian	2.898	2.562	2.621
3	Ikan	64.749	64.897	64.870
4	Daging	27.318	22.027	22.968
5	Telur dan susu	18.554	20.920	20.500
6	Sayur-sayuran	35.486	36.082	35.976
7	Kacang-kacangan	5.866	6.182	6.126
8	Buah-buahan	38.373	31.474	32.700
9	Minyak dan kelapa	13.357	13.083	13.132
10	Bahan minuman	15.703	13.839	14.170
11	Bumbu-bumbuan	14.641	12.679	13.028
12	Bahan makanan lainnya	12.003	11.082	11.246
13	Makanan minuman jadi	157.371	167.838	165.978
14	Rokok dan tembakau	86.101	97.319	95.325
Jumlah Makanan		581.563	588.192	587.014
B Bukan Makanan				
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	181.098	196.711	193.936
2	Aneka barang dan jasa	60.849	93.607	87.785
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	17.957	23.977	22.907
4	Barang tahan lama	12.861	69.221	59.204
5	Pajak, pungutan dan asuransi	23.003	31.044	29.615
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	9.316	22.284	19.979
Jumlah Non Makanan		305.084	436.843	413.426
Jumlah		886.647	1.025.036	1.000.441

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2023

Kelompok Barang		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Makanan			
1	Padi-padian	10,05	8,61	8,83
2	Umbi-umbian	0,33	0,25	0,26
3	Ikan	7,30	6,33	6,48
4	Daging	3,08	2,15	2,30
5	Telur dan susu	2,09	2,04	2,05
6	Sayur-sayuran	4,00	3,52	3,60
7	Kacang-kacangan	0,66	0,60	0,61
8	Buah-buahan	4,33	3,07	3,27
9	Minyak dan kelapa	1,51	1,28	1,31
10	Bahan minuman	1,77	1,35	1,42
11	Bumbu-bumbuan	1,65	1,24	1,30
12	Bahan makanan lainnya	1,35	1,08	1,12
13	Makanan minuman jadi	17,75	16,37	16,59
14	Rokok dan tembakau	9,71	9,49	9,53
	Jumlah Makanan	65,59	57,38	58,68
B	Bukan Makanan			
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	20,43	19,19	19,39
2	Aneka barang dan jasa	6,86	9,13	8,77
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	2,03	2,34	2,29
4	Barang tahan lama	1,45	6,75	5,92
5	Pajak, pungutan dan asuransi	2,59	3,03	2,96
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1,05	2,17	2,00
	Jumlah Non Makanan	34,41	42,62	41,32
	Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel B.3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023

Kelompok Makanan		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)						Perkotaan
		Kurang dari < 200.000	200.000 299.999	300.000 499.999	500.000 749.999	750.000 999.999	1,000,000 1,499,999	Lebih dari > 1.500.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Padi-padian	-	-	71.800	90.491	86.953	85.334	71.692	73.565
2 Umbi-umbian	-	-	-	1.770	2.031	8.768	11.630	4.041
3 Ikan/udang/cumi/kerang	-	-	35.647	42.261	52.258	105.036	194.105	75.374
4 Daging	-	-	9.570	14.829	31.210	33.485	27.181	15.304
5 Telur dan susu	-	-	13.345	15.284	17.265	29.674	28.622	18.536
6 Sayur-sayuran	-	-	23.859	26.427	27.767	61.018	87.724	37.742
7 Kacang-kacangan	-	-	4.440	4.464	6.675	13.288	19.607	8.221
8 Buah-buahan	-	-	9.797	28.571	17.672	58.320	73.183	27.490
9 Minyak dan kelapa	-	-	7.164	11.595	13.166	22.043	26.226	13.396
10 Bahan minuman	-	-	8.470	12.049	15.976	18.229	26.601	14.108
11 Bumbu-bumbuan	-	-	10.215	8.642	8.917	21.218	46.691	16.140
12 Bahan makanan lainnya	-	-	6.588	10.322	11.758	20.285	33.308	13.237
13 Makanan minuman jadi	-	-	82.952	137.689	134.756	284.906	401.731	179.045
14 Rokok dan Tembakau	-	-	45.761	63.824	50.747	86.803	156.758	86.067
Jumlah	-	-	329.608	468.216	541.225	727.029	1.313.519	329.608

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel B.3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023

Kelompok Makanan		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Perdesaan
		Kurang dari < 200.000	200.000 -	300.000 -	500.000 -	750.000 -	1.000.000 -	Lebih dari > 1.500.000	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Padi-padian	-	72.137	68.761	87.110	81.656	92.464	115.999	88.208	
2 Umbi-umbian	-	-	1.356	2.215	2.440	2.874	4.570	2.562	
3 Ikan/udang/cumi/kerang	-	19.073	32.422	40.497	66.114	86.410	127.200	64.897	
4 Daging	-	-	5.376	13.283	22.959	21.593	55.995	22.027	
5 Telur dan susu	-	5.594	11.863	11.282	15.040	22.415	50.987	20.920	
6 Sayur-sayuran	-	18.863	19.922	25.796	35.273	43.245	67.461	36.082	
7 Kacang-kacangan	-	5.010	2.892	3.701	5.222	8.522	12.989	6.182	
8 Buah-buahan	-	-	8.384	13.523	25.347	34.701	90.752	31.474	
9 Minyak dan kelapa	-	8.787	8.455	9.824	12.345	13.068	24.365	13.083	
10 Bahan minuman	-	3.076	7.681	11.455	12.423	16.352	24.833	13.839	
11 Bumbu-bumbuan	-	6.789	6.515	7.928	12.343	14.400	26.594	12.679	
12 Bahan makanan lainnya	-	3.417	5.479	7.109	10.888	14.898	21.701	11.082	
13 Makanan minuman jadi	-	36.278	76.690	113.699	164.768	209.278	339.722	167.838	
14 Rokok dan Tembakau	-	36.596	35.380	90.381	85.639	139.296	164.338	97.319	
Jumlah	-	215.620	291.175	437.802	552.457	719.516	1.127.506	588.192	

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel B.3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023		Perkotaan+Perdesaan							
Kelompok Makanan		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							
		Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	Lebih dari	Rata-Rata
		<	-	-	-	-	-	>	
(1)	200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.500.000	(9)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Padi-padian	-	72.137	69.164	87.766	79.953	94.537	117.511	88.374
2	Umbi-umbian	-	-	1.176	2.129	2.043	2.507	6.105	2.621
3	Ikan/udang/cumi/kerang	-	19.073	32.849	40.839	63.902	89.603	129.328	64.870
4	Daging	-	-	5.931	13.583	24.011	22.424	61.024	22.968
5	Telur dan susu	-	5.594	12.059	12.058	15.518	22.057	50.192	20.500
6	Sayur-sayuran	-	18.863	20.443	25.918	34.113	44.817	68.128	35.976
7	Kacang-kacangan	-	5.010	3.097	3.849	5.281	7.539	13.523	6.126
8	Buah-buahan	-	-	8.571	16.442	26.370	38.023	94.586	32.700
9	Minyak dan kelapa	-	8.787	8.284	10.168	12.134	14.321	24.509	13.132
10	Bahan minuman	-	3.076	7.785	11.570	13.871	16.332	25.778	14.170
11	Bumbu-bumbuan	-	6.789	7.004	8.067	13.244	15.601	27.054	13.028
12	Bahan makanan lainnya	-	3.417	5.626	7.732	10.891	14.778	22.183	11.246
13	Makanan minuman jadi	-	36.278	77.519	118.352	162.702	198.666	341.934	165.978
14	Rokok dan Tembakau	-	36.596	36.755	85.230	85.331	139.938	161.898	95.325
Jumlah		-	215.620	296.263	443.701	549.363	721.142	1.143.754	587.014

Tabel B.3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023

		Perkotaan							
Kelompok Non-Makanan		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							
		Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	Lebih dari	Rata-Rata
		<	-	-	-	-	-	>	
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.500.000	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	-	-	46.467	117.359	189.975	285.583	432.749	181.098
2	Aneka barang dan jasa	-	-	20.289	35.536	63.806	82.617	178.984	60.849
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	-	-	3.580	9.562	18.417	33.663	43.175	17.957
4	Barang tahan lama	-	-	3.863	6.695	11.994	19.027	43.289	12.861
5	Pajak, pungutan dan asuransi	-	-	7.300	6.072	25.388	39.270	76.054	23.003
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	-	-	6.770	-	1.461	43.926	3.997	9.316
Jumlah		-	-	88.268	175.224	311.040	504.086	778.247	305.084

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel B.3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023

Perdesaan

Kelompok Non-Makanan		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Rata-Rata
		Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	Lebih dari	
		<	-	-	-	-	>		
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.500.000	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	-	29.943	70.558	104.837	171.992	262.137	469.879	196.711
2	Aneka barang dan jasa	-	17.282	32.189	50.105	74.922	120.157	233.434	93.607
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	-	3.385	6.662	11.193	18.593	29.479	65.611	23.977
4	Barang tahan lama	-	297	3.471	7.529	22.107	28.566	311.542	69.221
5	Pajak, pungutan dan asuransi	-	11.728	9.850	15.272	24.275	29.327	87.855	31.044
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	-	-	317	4.764	2.072	15.649	97.147	22.284
Jumlah		-	62.635	123.047	193.699	313.961	485.316	1.265.467	436.843

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

Tabel B.3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023

		Perkotaan+Perdesaan							
Kelompok Non-Makanan		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							
		Kurang dari	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	Lebih dari	Rata-Rata
		<	-	-	-	-	-	>	
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.500.000	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	-	29.943	67.368	107.266	176.946	267.212	466.636	193.936
2	Aneka barang dan jasa	-	17.282	30.614	47.279	71.860	112.032	228.678	87.785
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	-	3.385	6.254	10.876	18.544	30.385	63.651	22.907
4	Barang tahan lama	-	297	3.523	7.367	19.321	26.501	288.110	59.204
5	Pajak, pungutan dan asuransi	-	11.728	9.512	13.487	24.582	31.479	86.824	29.615
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	-	-	1.171	3.840	1.904	21.770	89.010	19.979
Jumlah		-	62.635	118.443	190.115	313.157	489.379	1.222.909	413.426

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIMA**

Jl. Lintas Bima - Sumbawa, Woha - Bima NTB 84171
Telp/Fax: (0374) 646003 Email: bps5206@bps.go.id
Homepage: <https://bimakab.bps.go.id>